

Digitalisasi Sistem Informasi Pelaporan *Key Performance Indicator* dengan Bantuan *Dashboard* untuk Jabatan Kepala *Filling Station* di Divisi Retail PT X

Seong Uook¹

Abstract: Company always try to thrive for their business. One of the indicator to measure growth and achievement by using Key Performance Indicator (KPI). PT. X, the biggest industrial gases company in Indonesia, have applied KPI assessment for each quarter in a year. In this case, it will focused on the retail division that consists of filling station that being managed by branch manager. The problem with the present reporting information system for KPI assessment are done manually using excel. This will cause the assessment are wrongly calculated and it will affect their performance as Branch manager in filling station. The other problem is media to inform the result of KPI assessment not being visualized with interactive and related into each other in one single pane. These problem can be solve by proposing reporting information system to present achievement on KPI with dashboard. Feature that being used in this information system are from Google Workspace such as Google Spreadsheet and also an app to build dashboard which is Microsoft Power BI. This proposed information system on KPI assessment can simplify company to evaluate filling station performance and take a strategy move to keep thriving and compete with the other companies.

Keywords: information system; key performance indicator; dashboard

Pendahuluan

Perusahaan dalam menjalankan usahanya bertujuan untuk meningkatkan keuntungan dan memperluas pangsa pasarnya. Kedua hal tersebut diukur berdasarkan target yang dibuat setiap periode lalu dianalisis pencapaiannya apakah memuaskan atau tidak. *Key Performance Indicator* (KPI) adalah salah satu alat bantu yang dapat mengukur seberapa jauh performa yang diberikan dalam menyelesaikan setiap indikator penilaian tersebut.

Key Performance Indicator (KPI) adalah set data atau kumpulan data yang digunakan untuk mengukur kinerja atau performa di suatu operasi atau kegiatan tertentu. KPI ini mendetailkan mengenai apa saja indikator penilaian yang utama untuk dinilai kepada pekerja. Penilaian dengan metode ini membandingkan antara pencapaian aktual dari pekerja tersebut dengan harapan yang diinginkan dari sudut pandang efektivitas, efisiensi dan mutu dari yang dihasilkan. Alat ini juga dapat membantu perusahaan dalam mewujudkan visinya dikarenakan visi tersebut akan dibedakan menjadi target KPI yang harus dicapai (Cox *et al.* [1]; Warren [2]).

PT. X adalah perusahaan penyedia gas industri di Surabaya, Jawa Timur. PT. X hingga saat ini menjadi penyedia gas industri terbesar di Indonesia dengan cabang yang tersebar di hampir seluruh wilayah Indonesia. Penelitian ini akan menekankan pada pembahasan mengenai pelaporan KPI untuk bidang usaha gas industri khususnya di divisi retail yang selanjutnya disebut dengan stasiun pengisian (*filling station*). Setiap *filling station* dikepalai oleh seorang kepala *filling station*.

Sistem pelaporan KPI yang digunakan saat ini pengolahannya masih dilakukan secara manual yaitu dengan bantuan aplikasi *Microsoft Excel*. Hal ini menyebabkan permasalahan yaitu proses merangkum yang tidak ringkas dikarenakan harus merangkum seluruh kinerja kepala *filling station* PT. X yang terdiri dari 74 cabang *filling station*. Permasalahan berikutnya adalah visualisasi pelaporan KPI yang ditunjukkan masih belum menggambarkan kinerja seluruh *filling station* dari PT. X secara interaktif. Kedua faktor ini menjadi penting karena pelaporan KPI akan menentukan arah perusahaan dalam pengambilan keputusan strategis selanjutnya di divisi retail.

Metode Penelitian

Metode penelitian digitalisasi sistem informasi pelaporan KPI dengan bantuan *dashboard* ini

¹ Fakultas Teknologi Industri, Program Studi Teknik Industri, Universitas Kristen Petra. Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya 60236. Email: seonguook88@gmail.com

dilaksanakan dengan beberapa tahap yang disusun secara sistematis agar menjawab permasalahan.

Pengamatan Lapangan

Penelitian diawali dengan melakukan pengamatan di lapangan untuk mengetahui segala bisnis proses, alur dan prosedur dari penilaian yang akan diteliti pada bagian retail PT. X terutama untuk jabatan kepala *filling station*. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran bagaimana keadaan di lapangan sekaligus menemukan permasalahan sehingga solusi yang diberikan dapat menjawab permasalahan.

Pengumpulan Data

Tahap ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penyelesaian masalah. Bentuk data dapat terdiri dari data yang dimiliki oleh PT. X seperti KPI, sistem & prosedur, sasaran mutu, alur maupun melakukan wawancara dengan pihak lapangan di *filling station*. Tujuannya adalah untuk mencari tahu bagaimana sistem pelaporan yang pernah dilakukan sebelumnya dan selanjutnya dibuatkan usulan perbaikan.

Pembuatan Dashboard

Dashboard menurut Durcevic [3] adalah sebuah alat untuk menampilkan, memonitor, menganalisa dan mengambil sudut pandang baru dalam menjalankan suatu bidang usaha yang ditampilkan secara menarik dan interaktif. Hal yang dapat dimunculkan dapat bermacam-macam bisa mulai dari hasil pencapaian KPI, target perusahaan hingga pencapaian kinerja. *Dashboard* sendiri nantinya akan mengambil data dari sekumpulan data (*database*) untuk diolah sesuai dengan yang diinginkan oleh pengguna beserta tampilan apa yang ingin dilihat. Hal ini secara tidak langsung akan membuat penilaian kinerja bersifat lebih objektif dikarenakan semuanya berdasarkan data.

Pembuatan *dashboard* dilakukan dengan bantuan aplikasi *Power Business Intelligence (BI)* dari perusahaan *Microsoft*. Pembuatan ini meliputi dengan pengaturan yang dilakukan untuk menghubungkan sumber data dengan *dashboard*. Tahap berikutnya setelah terhubung adalah membuat tampilan isi beserta data apa saja yang ingin ditampilkan sesuai yang kebutuhan perusahaan. Proses ini juga menambahkan data *dummy* yang digunakan untuk menunjukkan tampilan *dashboard* yang diinginkan. Hal ini dikarenakan data perusahaan yang digunakan hanya terbatas pada satu periode penilaian saja.

Verifikasi

Tahap berikutnya adalah melakukan verifikasi untuk memastikan sistem informasi pelaporan KPI dengan *dashboard* sudah sesuai dengan nilai sebenarnya dan juga bentuk tampilan yang ditunjukkan dari *dashboard* sudah benar dan tepat. Proses ini juga membutuhkan bantuan dari pihak perusahaan sebagai pengguna akhir dari penelitian ini dalam melakukan penambahan atau pembetulan mengenai informasi pelaporan KPI kepala *filling station* dengan *dashboard*.

Analisa dan Pembahasan

Analisa maupun pembahasan dalam tahap ini bertujuan untuk menuliskan segala informasi apa yang didapat dari hasil penelitian. Hal ini meliputi tampilan *dashboard* maupun cara menginterpretasikan atau membaca data yang ditampilkan. Tahap ini juga menjelaskan perubahan atau peraturan apa yang perlu dilakukan sebelum melakukan penilaian dengan menggunakan *dashboard* lagi nantinya.

Kesimpulan dan Saran

Tahap terakhir dari penelitian ini adalah menuliskan kesimpulan yang didapat melalui penelitian serta analisa singkat mengenai hasil yang didapatkan dalam penelitian ini. Saran yang diberikan berisi hal-hal apa saja yang mungkin untuk dipertimbangkan terhadap perusahaan maupun peneliti selanjutnya dalam pengembangan sistem informasi pelaporan KPI dengan *dashboard*.

Hasil dan Pembahasan

Sistem Informasi Pelaporan *Key Performance Indicator* Saat Ini

Pengukuran kinerja dengan *Key Performance Indicator* (KPI) terhadap jabatan kepala *filling station* saat ini dilaksanakan selama 4 kali dengan rentang periode triwulan dalam satu tahun kerja. Target pencapaian nilai KPI yang digunakan adalah berdasarkan triwulan yang sama di tahun sebelumnya. Jenis KPI yang ditanyakan terdiri dari 2 macam kategori yaitu kategori unit dan individual. KPI kategori unit adalah kategori yang membahas mengenai pencapaian *filling station* secara keseluruhan dalam satuan hitung unit. KPI kategori individual lebih membahas mengenai kinerja secara individu kepala *filling station* tersebut dalam memimpin suatu *filling station*.

Sistem informasi pelaporan KPI yang berjalan saat ini memiliki kelemahan. Kelemahan pertama adalah

sistem informasi pelaporan saat ini dilaksanakan dengan merangkum pencapaian KPI dalam satu bentuk *file Microsoft Excel*. Masalah yang timbul adalah proses merangkum nilai yang tidak ringkas dikarenakan jumlah *filling station* yang dimiliki PT. X mencapai 74 cabang. Masalah lain adalah terdapat perhitungan nilai KPI yang tidak benar. Hal ini menjadi fatal dikarenakan nilai KPI tersebut merupakan kinerja dari suatu *filling station* dan juga kinerja individual sendiri bagi kepala *filling station*.

Kelemahan berikutnya yang ingin diselesaikan adalah mengenai pelaporan hasil pencapaian KPI kepala *filling station* belum divisualisasikan secara interaktif. *Dashboard* merupakan alat bantu untuk menyampaikan informasi secara interaktif mengenai laporan pencapaian nilai KPI dari kepala *filling station* sekaligus untuk melihat capaian dari perusahaan dalam periode tertentu. Keuntungan dari penggunaan *dashboard* ini adalah data akan diolah secara otomatis mengikuti permintaan dari pengguna. Fitur data *drilldown* pada *dashboard* juga membantu pengguna untuk melihat data yang sejenis sesuai dengan data yang dipilih.

Sistem Informasi Pelaporan *Key Performance Indicator* Usulan

Sistem informasi pelaporan KPI usulan ini didasari dengan hasil penilaian KPI yang telah dibuat dan digunakan oleh perusahaan sebelumnya. Hasil penilaian KPI tersebut ditunjukkan dalam bentuk *Google Spreadsheet* yaitu fitur pengolahan data yang memiliki fungsi mirip dengan *Microsoft Excel*. Bantuan perangkat lunak yang digunakan oleh perusahaan PT. X adalah layanan disediakan oleh perusahaan *Google* yaitu *Google Suite* atau *Google Workspace*. Layanan tersebut dirancang untuk melakukan pekerjaan maupun koordinasi secara langsung atau realtime melalui koneksi internet. Alasan utama menggunakan fitur pada layanan *Google Workspace* adalah dikarenakan perusahaan sebelumnya telah menerapkan sistem koordinasi dengan layanan ini.

Perancangan *Dashboard* KPI

Perancangan *dashboard* KPI diawali dengan proses menghubungkan *file spreadsheet* tersebut ke dalam aplikasi pembuat *dashboard* yaitu *Microsoft Power BI*. Namun hal ini tidak dapat dilakukan secara langsung dikarenakan *Power BI* masih belum dapat membaca data dari *spreadsheet* secara langsung. Penyesuaian yang dapat dilakukan adalah dengan mengatur *spreadsheet* untuk dapat dibaca sebagai tampilan web dan web tersebut nantinya akan dibaca sebagai format *excel*.

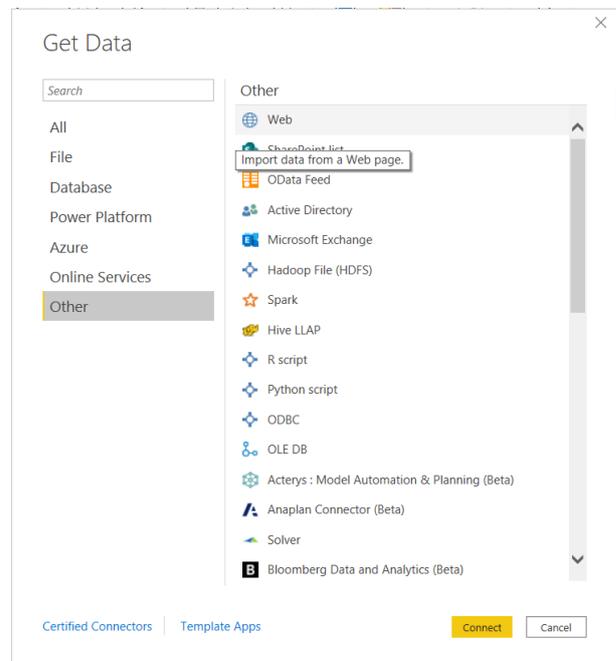
Penggabungan Data *Spreadsheet* dengan *Power BI*

Konfigurasi dilakukan dengan menekan tombol ‘Share’ berwarna hijau pada tampilan *spreadsheet* di bagian pojok kanan atas (Gambar 1). Hal tersebut akan memunculkan satu *dialog box* atau kotak dialog yang berisikan konfigurasi pembagian atau *share*. Langkah selanjutnya adalah mengubah pengaturan pada bagian ‘Get Link’ dengan mengklik ‘Change’ berada pada pilihan ‘Anyone on the internet with this link can view’ (siapaapun yang memiliki link ini dapat melihat *file*).



Gambar 1. Tombol *share* pada *spreadsheet*

Tahap selanjutnya yang perlu dilakukan pada *Power BI* adalah menghubungkan *database* pada *Google Spreadsheet* dengan *Power BI*. Hal ini dilakukan dengan menekan tombol ‘Get Data’ pada tampilan aplikasi awal untuk mengambil sumber data yang digunakan sehingga *dialog box* baru akan muncul seperti pada Gambar 2 yang menginformasikan mengenai sumber data dari mana yang akan digunakan. Pada bagian kiri pilih jenis data ‘Other’ dan pilih sumber data dari ‘Web’ lalu klik ‘Connect’ untuk menghubungkan.



Gambar 2. *Dialog box* ‘Get Data’

Tahap berikutnya adalah memasukkan alamat *Uniform Resource Locator* (URL) dari *spreadsheet* yang digunakan pada pilihan jenis URL ‘Basic’. Alamat URL *spreadsheet* yang digunakan dapat di

copy dan paste secara utuh ke dalam kotak isian tersebut. Perubahan yang perlu ditambahkan adalah dengan mengganti garis miring atau ' terakhir dari URL menjadi '/export?format=xlsx' dan klik 'OK'. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 3. Langkah berikutnya adalah mencentang spreadsheet yang diinginkan untuk diolah dan klik 'Load'.



Gambar 3. Alamat URL sesudah perubahan

Perancangan Tampilan Dashboard KPI

Data spreadsheet yang telah terhubung dengan aplikasi Power BI selanjutnya diolah untuk dapat divisualisasikan. Tampilan dashboard yang dibuat terdiri dari 2 halaman yaitu dashboard filling station untuk menggambarkan pencapaian seluruh kepala filling station di seluruh Indonesia. Tampilan kedua adalah dashboard scorecard KPI (kepala filling station) untuk menggambarkan pencapaian secara individual seorang kepala filling station. Kedua hal ini sesuai dengan permintaan dari perusahaan sebagai pengguna akhir dashboard.

Tampilan yang akan ditunjukkan pertama kali pada saat membuka Power BI adalah berupa judul dashboard, logo perusahaan dan data visual seperti grafik dan tabel. Tampilan dashboard ini dapat dilihat di Lampiran 1. Tampilan ini memfokuskan pada pencapaian secara keseluruhan dari filling station yang dimiliki oleh PT. X. Tujuan dari pembuatan tampilan ini adalah agar pembaca dapat melihat performa yang dicapai dari seluruh filling station dalam satu tampilan yang informatif.

Komponen awal dari dashboard ini adalah bagian slicer atau pembagi data dengan judul 'Filter' (Gambar 4). Filter ini berfungsi untuk memilih jenis data yang diinginkan. Filter yang digunakan terdiri dari 4 kategori yaitu waktu penilaian, tahun penilaian, wilayah filling station dan lokasi filling station. Jika salah satu filter ini dinyalakan dengan menekan tombol kotak pada tiap masing-masing pilihan misalnya filter 'Tahun Penilaian-2021'. Filter ini akan menampilkan secara otomatis data KPI yang berada pada tahun penilaian 2021.

Komponen dashboard berikutnya adalah informasi berupa teks dan angka. Komponen ini ditunjukkan dalam bentuk kartu skor (scorecard) yang ditunjukkan pada Gambar 5. Fungsi dari kartu skor ini menunjukkan nilai dari suatu data saja. Scorecard yang digunakan pada tampilan dashboard filling station ini salah satunya adalah 'Total Sales Quantity (Qty)' menunjukkan total penjualan tabung selama ini dalam satuan m³/kg.



Gambar 4. Tampilan filter dashboard filling station

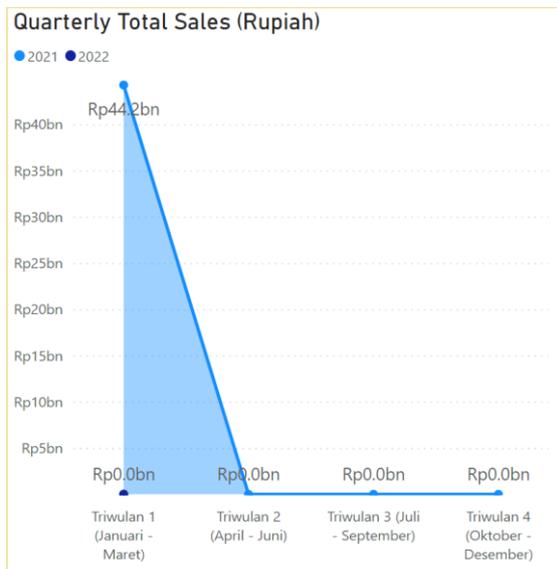


Gambar 5. Tampilan scorecard dashboard filling station

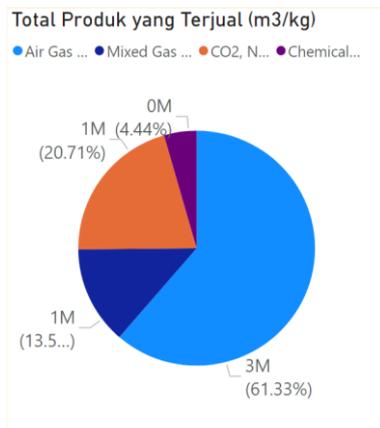
Komponen dashboard ketiga adalah grafik area (Area Chart) dari Quarterly Total Sales (rupiah) yang menunjukkan pencapaian grafik secara area mengenai total pendapatan tiap triwulan yang dibandingkan tiap tahunnya (Gambar 6). Grafik ini akan memberi warna pada setiap data kuantitatif (dalam hal ini total pendapatan dalam rupiah) dalam bentuk grafis. Tujuan penggunaan grafik ini adalah untuk menunjukkan peningkatan atau penurunan total pendapatan (dalam satuan rupiah) dalam bentuk cakupan area. Berdasarkan Gambar 6 total pendapatan tertinggi diraih pada triwulan 1 tahun 2021 dan untuk data triwulan berikutnya merupakan data dummy. Grafik ini diatur agar tidak terpengaruh oleh slicer dikarenakan tujuan grafik ini menunjukkan data pencapaian secara keseluruhan.

Komponen dashboard berikutnya adalah mengenai penjelasan Total Produk yang Terjual (Gambar 7). Grafik yang digunakan adalah pie chart dan grafik ini menginformasikan mengenai jenis produk yang terjual secara keseluruhan dalam bentuk jumlah dan persentase. Gambar 7 menjelaskan bahwa produk yang paling banyak terjual adalah air gas & H₂ yang mencapai 3.000.000 m³/kg atau sekitar 68,77% dari total produk yang terjual. Produk terendah yang terjual adalah produk chemical (H₂O₂) sekitar 0,23% dari total. Grafik ini diatur agar tidak terpengaruh

oleh *slicer* sama seperti grafik *quarterly total sales* dikarenakan tujuan grafik ini menunjukkan data secara keseluruhan.



Gambar 6. Tampilan *graphic area dashboard filling station*

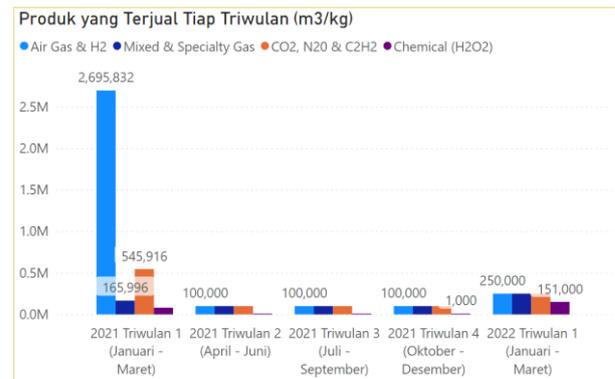


Gambar 7. Tampilan *pie chart dashboard filling station*

Komponen *dashboard* selanjutnya adalah total produk yang terjual di tiap triwulan. Hal ini ditunjukkan dengan menggunakan grafik batang yang bertujuan untuk menunjukkan pencapaian tiap jenis produk yang terjual secara rinci di setiap triwulan. Tiap jenis produk yang dijual ditandai dengan warna yang berbeda-beda pada grafik batang. Gambar 8 menunjukkan bahwa produk yang paling banyak terjual adalah air gas & H₂ yang mencapai 2.620.832 m³/kg pada Triwulan 1 tahun 2021. Periode setelah Triwulan 1 tahun 2021 merupakan data *dummy*.

Komponen *dashboard* berikutnya adalah informasi mengenai pencapaian nilai KPI terbaik tiap wilayah. Data ini ditunjukkan dengan menggunakan tabel dan berfungsi untuk menunjukkan nilai tertinggi dari nilai pencapaian KPI yang diperoleh tiap wilayah (Gambar 9). Tujuan dari penggunaan jenis

visual tabel adalah untuk menjelaskan secara detail informasi mengenai wilayah, lokasi *filling station*, total nilai, nama dan NIP kepala *filling station*. Berdasarkan Gambar 9 nilai tertinggi diperoleh oleh kepala *filling station* NIP 7797 dengan nilai sebesar 87,99.



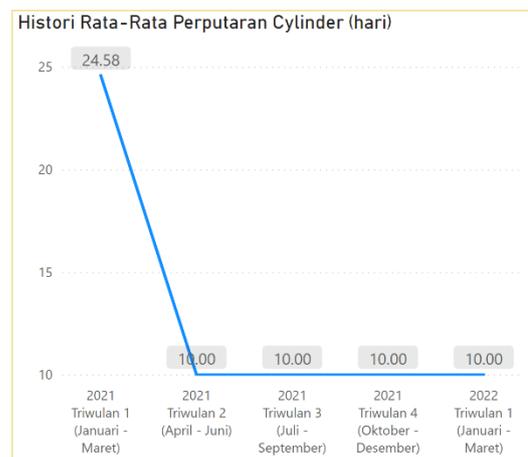
Gambar 8. Tampilan *bar chart dashboard filling station*

Top 10 KPI Kepala Filling Station

Nama (Sesuai KTP)	NIP	Lokasi Filling Station	Total Nilai
	7797		87.99
Dummy 1	1	PT X	80.65
Dummy 1	1	PT X	74.80
Dummy 2	2	PT Y	74.80

Gambar 9. Tabel KPI terbaik tiap wilayah

Komponen *dashboard* berikutnya adalah mengenai rata-rata pencapaian perputaran *cylinder*. Visual data ini ditunjukkan dengan menggunakan *line chart* dikarenakan ingin melacak rata-rata pencapaian perputaran *cylinder* secara keseluruhan. Pada *line chart* ini juga terdapat keterangan nilai pada tiap poin pencapaian sehingga memudahkan pembaca untuk melihat nilai pencapaian sebenarnya. Gambar 10 menerangkan bahwa rata-rata perputaran *cylinder* tertinggi terdapat pada Triwulan 1 tahun 2021 sebesar 26,04 hari. Periode Triwulan 2 tahun 2021 hingga seterusnya merupakan data *dummy*.



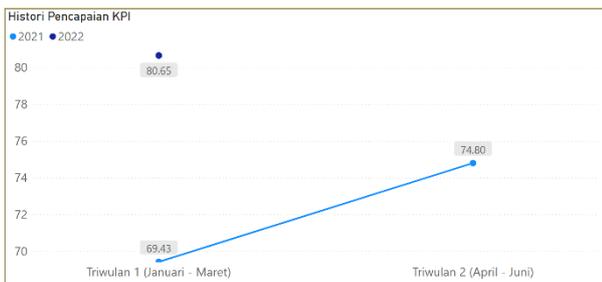
Gambar 10. Tampilan *line chart*

Dashboard kedua adalah *dashboard scorecard* KPI yang bertujuan untuk menginformasikan kepada manajemen tingkat atas untuk mengetahui kinerja dari kepala *filling station* secara detail. Tampilan *dashboard scorecard* KPI ini dapat dilihat pada Lampiran 2. *Dashboard scorecard* KPI ini terbagi menjadi 4 bagian yaitu *slicer*, grafik pencapaian nilai KPI, grafik nilai unit dan individual dan tabel pencapaian KPI (Lampiran 3). Bagian komponen pertama pada *dashboard scorecard* KPI adalah *slicer* yang berfungsi sebagai filter data yang ingin ditunjukkan (Gambar 11). *Slicer* ini membedakan data dalam 5 kategori yaitu nama kepala *filling station*, NIP, lokasi *filling station*, waktu penilaian dan tahun penilaian. Tujuan *slicer* ini secara otomatis akan memilih data yang sesuai dengan filter yang dipilih.



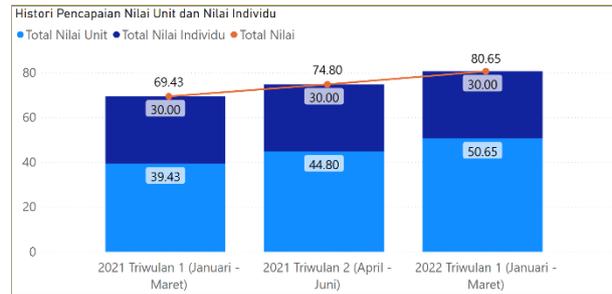
Gambar 11. *Slicer* pada *dashboard scorecard* KPI

Komponen *dashboard* selanjutnya adalah mengenai pencapaian nilai KPI oleh kepala *filling station*. Hal ini bertujuan untuk melihat pencapaian nilai KPI secara total yang dibandingkan per tahun penilaian. Grafik yang digunakan adalah *line chart* dikarenakan data yang perlu ditampilkan adalah nilai total dari pencapaian KPI. Keterangan tambahan yang dilakukan adalah memberi keterangan berupa angka pada titik poin pencapaian KPI. Gambaran *line chart* pada *dashboard* tersebut dapat dilihat di Gambar 12.



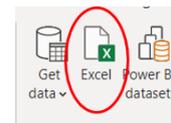
Gambar 12. *Line chart* pada *dashboard scorecard* KPI

Komponen *dashboard* selanjutnya adalah pembahasan mengenai pencapaian nilai unit dan nilai individu serta total nilai yang ditampilkan secara linier per triwulan. Tujuannya adalah untuk menunjukkan pencapaian KPI tiap triwulannya. Grafik yang digunakan *stacked bar chart* dikarenakan grafik ini dapat menunjukkan dua nilai yang berbeda yaitu nilai unit dan nilai individu dalam satu *bar chart*. Tujuannya adalah agar pengguna dapat mudah untuk membandingkan pencapaian nilai unit, nilai individual dan total nilai. Grafik ini dapat dilihat pada Gambar 13.



Gambar 13. *Stacked bar chart* *dashboard scorecard* KPI

Komponen *dashboard* yang terakhir pada *dashboard scorecard* KPI ini adalah tabel pencapaian KPI dari kepala *filling station*. Bentuk visual data yang ditunjukkan adalah tabel dikarenakan tabel ini berisi informasi detail mengenai jenis KPI yang ditanyakan termasuk juga bobot, target, pencapaian hingga nilai KPI. Pembuatan data visual berjenis tabel seperti pada Lampiran 3 dilakukan dengan menambahkan format *file excel* ke dalam *Power BI* (Gambar 14). Hal ini dikarenakan *Power BI* hanya membaca tabel sebagai nilai saja bukan sebagai konteks.



Gambar 14. *Import file* dari *excel*

No.	KATEGORI KPI	KOMPONEN KPI	KPI
1	UNIT	INCREASE VOLUME	Meningkatkan volume penjualan produk air gas & H2 menjadi _ m3/cylinder/kg di cabang
2	UNIT	INCREASE VOLUME	Meningkatkan volume penjualan produk mixed & specialty gas menjadi _ m3/cylinder/kg di cabang
3	UNIT	INCREASE VOLUME	Meningkatkan volume penjualan produk CO2, N20 & C2H2 menjadi _ m3/cylinder/kg di cabang

Gambar 15. *Template tabel* pencapaian nilai KPI (*excel*)

Tahap selanjutnya adalah membuat kolom bobot, target, pencapaian, '%' dan nilai. Pembuatan kolom ini menggunakan *Data Analysis Expressions (DAX)* dengan contoh rumus sebagai berikut pada Gambar 16. Rumus pada DAX ini memiliki fungsi yang sama seperti 'VLOOKUP'. Tujuan rumus 'VAR' adalah untuk membuat suatu variabel dengan nama 'CurrentItem'. Lalu ketik '=SELECTEDVALUE' dan pilih kolom 'No.' yang berfungsi untuk mengunci tiap nomor pada kolom 'No.'. Tahap berikutnya adalah ketik 'RETURN' untuk mengembalikan nilai dengan fungsi 'SWITCH' dari tiap nomor yang ada pada kolom 'No.'. Pastikan menuliskan 'SELECTEDVALUE' diikuti dengan tiap kolom pada baris yang sesuai dengan format pada Gambar 16.

```

1 BOBOT =
2 Var CurrentItem = SELECTEDVALUE(Template[No. ])
3
4 Return
5 SWITCH(TRUE(),
6   CurrentItem = 1,SELECTEDVALUE('Kepala Filling Station'[B111-1]),
7   CurrentItem = 2,SELECTEDVALUE('Kepala Filling Station'[B112-1]),

```

Gambar 16. Rumus DAX bobot pada tabel pencapaian KPI

Kendala penggunaan tabel ini yaitu tidak dapat langsung digunakan karena tabel tidak dapat membaca nilai secara keseluruhan dari triwulan awal hingga akhir. Langkah yang dapat dilakukan adalah sebelum menggunakan tabel ini, perlu dipilih dahulu nilai KPI pada triwulan keberapa yang ingin dilihat. Hasil setelah memilih nilai KPI pada triwulan tertentu dapat dilihat di Lampiran 3. Tabel tersebut akan berisikan data mulai dari bobot, target, pencapaian, persentase (%) dan nilai pada periode KPI yang ingin dilihat.

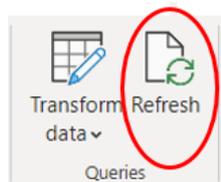
Tabel ini juga terdapat fitur peringatan yang digunakan untuk menandai nilai KPI apa saja yang mendapat nilai nol atau minus. Hal ini ditandai dengan pemberian warna merah pada kolom nilai KPI. Fungsi dari pemberian fitur ini adalah agar memudahkan bagi kepala *filling station* untuk melihat nilai KPI apa saja yang perlu ditingkatkan lagi pencapaiannya di periode penilaian selanjutnya. Fitur ini dapat dilihat pada Gambar 17.

10%	10%	100.00%	2.50
80 botol	10 botol	12.50%	-2.50
100%	100%	100.00%	2.50

Gambar 17. Fitur peringatan *dashboard scorecard* KPI

Penggunaan *Dashboard* KPI

Langkah pertama yang perlu dilakukan saat membuka *file* di dalam aplikasi *Power BI* adalah dengan menekan tombol muat ulang atau '*Refresh*'. Tombol ini bertujuan untuk memuat ulang seluruh data yang belum masuk sehingga *dashboard* berisikan data yang telah diperbaharui. Tombol ini terletak di halaman '*Home*' dengan kategori '*Queries*' seperti pada Gambar 18.



Gambar 18. Tombol *refresh* pada *Power BI*

Keuntungan penggunaan *dashboard* dalam menginformasikan hasil kinerja KPI adalah dapat menampilkan data secara interaktif dikarenakan fitur data *drilldown*. Fitur ini akan membuat jenis data yang dipilih atau ditampilkan menjadi semakin detail dan memuat banyak informasi yang terkait dengan pilihan data tersebut. Hal ini akan

memudahkan bagi pengguna untuk mendapatkan informasi dan analisa yang detail dari data yang dipilih. Proses *drilldown* ini ditandai dengan warna terang yang menyatakan bahwa jenis data tersebut berkaitan dengan data yang dipilih (Lampiran 4).

Simpulan

Perancangan *dashboard* sebagai sistem informasi pelaporan nilai KPI kepala *filling station* bertujuan untuk memudahkan pihak perusahaan sebagai pengguna. Permasalahan mengenai metode pelaporan KPI yang dilakukan secara manual tidak perlu dilakukan lagi. Hal ini dapat dilihat dengan bentuk *dashboard* hasil KPI dalam bentuk tampilan yang lebih ringkas dan mudah dimengerti. Kemudahan lainnya adalah perusahaan dapat melihat nilai yang sesuai dengan data yang dipilih dengan adanya fitur data *drilldown* dari *dashboard*. Harapan kedepannya adalah agar proses evaluasi kinerja pencapaian tiap *filling station* dapat dilakukan lebih dalam dan rinci lagi sebagai cara agar perusahaan dapat bersaing dan berkembang.

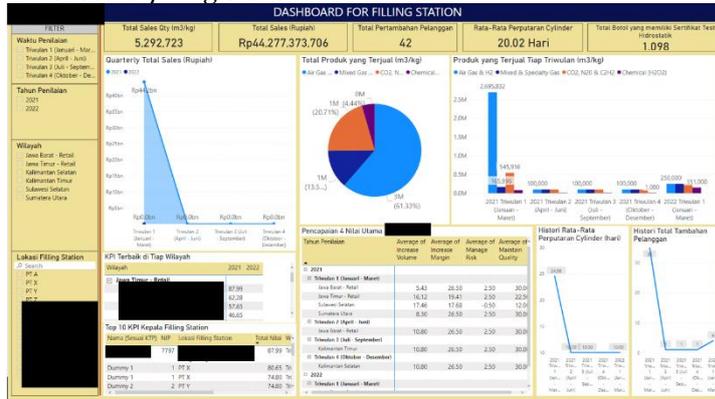
Sistem informasi pelaporan KPI dengan bantuan *dashboard* ini perlu diujicoba oleh perusahaan. Hal ini dikarenakan untuk menjawab kebutuhan perusahaan apakah sistem pelaporan yang dibuat sudah efisien. Tujuan lain dari uji coba ini adalah agar perusahaan dapat terbiasa dengan data apa saja yang dibutuhkan serta dengan tampilan yang ditunjukkan oleh *dashboard*. Saran berikutnya adalah perlu adanya sistem informasi pelaporan untuk jabatan di bawah kepala *filling station*. Hal ini bertujuan untuk melihat kinerja satu *filling station* secara keseluruhan untuk seluruh jabatan yang ada.

Daftar Pustaka

1. Cox, R.F., Issa, R.R.A. and Ahrens, D. Management Perception on Key Performance Indicators for Construction. *Journal of Construction Engineering and Management*, 129(2), 2003, pp. 142-151.
2. Warren, J. *Key Performance Indicators (KPI) - Definition and Action: Integrating KPIs into your company's strategy*, n.d., retrieved from https://www.kwantyx.com/wp-content/uploads/AT_WP_KPI_EN.pdf on 4 June 2021.
3. Durcevic, S. *An Introduction To Data Dashboards: Meaning, Definition & Industry Examples*, 2020, retrieved from <https://www.datapine.com/blog/data-dashboards-definition-examples-templates/> on 31 May 2021.

Lampiran

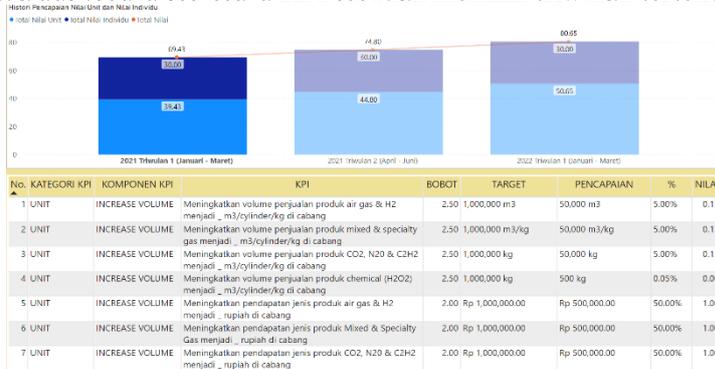
Lampiran 1. Tampilan dashboard filling station



Lampiran 2. Tampilan dashboard scorecard KPI



Lampiran 3. Tabel pada dashboard scorecard KPI sesudah memilih triwulan tertentu



Lampiran 4. Tampilan dashboard pada fitur data drilldown

